

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah actual yang dihadapi oleh guru dilapangan (Wibawa, 2004: 3) Arikunto (2007:3) mengartikan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Arikunto (2006: 91) mendefinisikan penelitian tindakan kelas yang cukup sederhana, yakni merupakan pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

2. Desain Penelitian

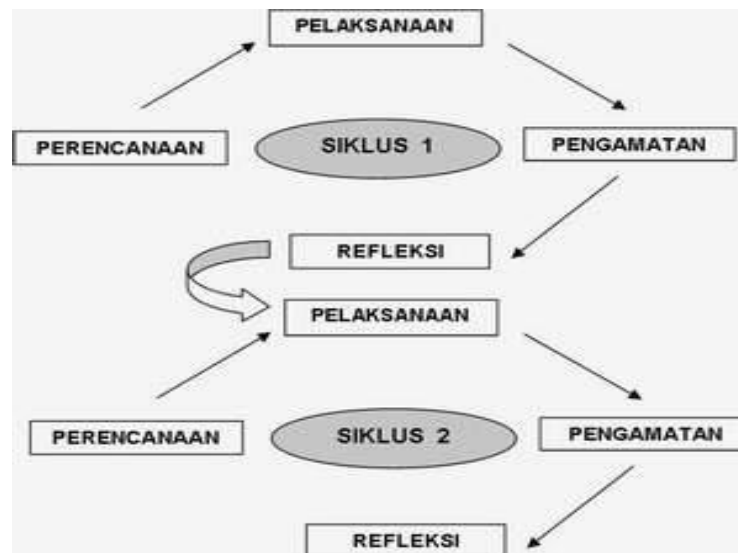
Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral dari Kemmiss Taggart (dalam tukiran, 2012, hlm. 26), yang tiap siklus terdiri dari empat macam tindakan, yang meliputi perencanaan, aksi/tindakan, observasi, dan analisis/refleksi.

Kunandar (2012, hlm.129-130) menjelaskan tahapan pada desain penelitian tersebut sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain sebagai berikut.
 - 1) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
 - 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- 3) Membuat media pembelajaran dalam rangka implementasi PTK.
 - 4) Uraikan alternatif-alternatif solusi yang akan dicobakan dalam rangka pemecahan masalah.
 - 5) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - 6) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
 - 7) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
- b. Pelaksanaan tindakan, yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan.
 - c. Pengamatan atau observasi, yaitu prosedur perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang.
 - d. Analisa dan refleksi, yaitu berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteriadan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

Secara lebih jelas, desain Penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat dari gambar berikut ini :



Gambar 3.1:

Ahmad Fatkhurahman, 2015
 PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL STAD UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
 IPS SISWASD KELAS V

Alur Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas
(Tukiran dkk, 2013 hal 26)

B. Partisipan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diteliti adalah SDN Cipedes V Kecamatan Sukasari karakteristik sekolah yang peneliti jadikan sebagai lokasi penelitian mempunyai limakelas pada masing-masing tingkatan (Rombongan Belajar), yang terdiri dari lima buah kelas yang digunakan untuk belajar secara bergantian, sehingga dilakukan pergantian kelas yang terdiri atas tiga *shift* (regu) yang dilakukan secara bergantian, yaitu kelas satu 07.00-10.00 WIB, kelas dua 10.00-12.00 WIB kelas lima dan kelas enam masuk pada pukul 07.00-11.00 WIB, kelas tiga dan empat masuk pada pukul 11.00-14.00 WIB,. hal ini disebabkan karena sarana kelas yang kurang dari harapan

Karakteristik lainnya tempat yang dijadikan lokasi penelitian ialah mempunyai ruang bermain yang memadai, satu ruang TV, ruang perpustakaan yang memadai, satu ruang dapur, gudang dan juga WC atau kamar mandi siswa sebanyak empat buah dan WC atau kamar mandi guru sebanyak dua buah.

2. Waktu penelitian

PTK ini dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan , yaitu dimulai pada bulan Maret hingga bulan Juni. Pada bulan Maret peneliti mulai melakukan PTK Siklus satu, Lalu pada bulan April peneliti melakukan PTK Siklus dua dan pada bulan Mei peneliti mulai melakukan PTK Siklus tiga. Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun ajaran 2014/2015.Mulai bulan Juni, peneliti mulai menyusun laporan hasil penelitian.

C. SAMPEL PENELITIAN

Ahmad Fatkhurahman, 2015
PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL STAD UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
IPS SISWASD KELAS V

Subjek penelitian yang dijadikan peneliti sebagai sasaran penelitian mempunyai karakter ruang kelas yang cukup memadai, namun kurang tertata dengan baik, dan terdapat satu buah papan tulis, satu buah lemari tempat penyimpanan buku dan alat peraga, dan jumlah siswa pada kelas 5 tersebut terdiri atas 28 orang siswa, yang terdiri atas 17 orang laki-laki dan 11 orang perempuan, dengan siswa bertempat tinggal di sekitar sekolah.

D. INSTRUMENT PENELITIAN

1. Instrumen Pembelajaran

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data tentang pembelajaran pembelajaran IPS pada kelas V SDN Cipesdes V dengan materi mendeskripsikan Masa Penjajahan di Indonesia dengan menggunakan pendekatan kooperatif model *STAD*. Untuk memperoleh data tersebut secara objektif, diperlukan instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terefleksi dengan baik, seperti misalnya Lembar Kerja Siswa (LKS), soal Evaluasi, dan kamera foto. Untuk lebih jelasnya berikut dipaparkan fungsi dan contoh instrumen yang digunakan:

1) Lembar Kerja Siswa

LKS merupakan paduan bagi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan panduan LKS siswa dapat menemukan konsep pada masa penjajahan di Indonesia serta menerapkannya dalam menyelesaikan soal-soal. Data yang diperoleh dari hasil LKS ini digunakan untuk merancang tindakan berikutnya. Contoh lembar kerja siswa (LKS) dapat dilihat pada lampiran.

2) Alat Evaluasi

Alat evaluasi digunakan untuk mengukur dan memperoleh gambaran tentang prestasi belajar siswa secara individu dan kelompok setelah dilakukan tindakan. Alat evaluasi berupa LKS untuk kelompok dan lembar soal untuk individu. Kegiatan evaluasi untuk kelompok

dilakukan setiap tindakan sedangkan kegiatan evaluasi untuk individu dilaksanakan pada tindakan 4 pada tiap siklusnya. Dari hasil evaluasi ini diperoleh data tentang taraf siswa dan tingkat keberhasilan terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Contoh alat evaluasi dapat dilihat pada lampiran.

2. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan beberapa instrumen atau alat untuk mendapatkan data penelitian. Instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Lembar Observasi

Lembar observasi berupa pengamatan aktivitas siswa dan guru selama mengikuti pembelajaran di kelas dengan menggunakan *Cooperative Learning* model *STAD*. Dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Instrumen Aktivitas Siswa

No	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan			Deskripsi
		Ya	Tdk	JS	
A	Pendahuluan				
1	Siswa berdoa bersama				
2	Siswa memeriksa temannya yang tidak hadir				
3	Memotivasi siswa dengan cara bertanya tentang hari kemerdekaan Indonesia dan menyanyikan lagu "17 Agustus"				
4	Guru bertanya kepada siswa tentang pelajaran sebelumnya mengenai masa penjajahan belanda				
5	Siswa memperhatikan guru yang menyampaikan tujuan pembelajaran				

Ahmad Fatkhurahman, 2015
PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL *STAD* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
IPS SISWASD KELAS V

	yang ingin dicapai				
B	Kegiatan Inti				
6	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pemahaman Masa Penjajahan Indonesia				
7	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang masa penjajahan jepang di Indonesia				
8	Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok terdiri dari 4-5 orang dengan memperhatikan tingkat prestasi, jenis kelamin sehingga diharapkan kelompok yang terbentuk merupakan keompok yang heterogen				
9	Siswa menyimak penjelasan guru tentang peran dan tugas setiap siswa dalam				
10	Guru membagi LKS beserta materi yang ada di dalam nya				
11	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca LKS dan bertanya jika ada hal-hal yang belum dipahami mengenai permasalahan dalam LKS				
12	Setiap anggota kelompok diharapkan bekerja sama dan saling membantu				
13	Guru mengawasi kerja kelompok dengan mendatangi kelompok dan memberi bantuan bila ada kesulitan dengan memberi pertanyaan yang sifatnya pancingan, bukan memberikan jawaban				
14	Peserta didik dalam setiap kelompok melakukan aktivitas sesuai dengan langkah kerja dalam lembar kerja yang telah disediakan dan penjelasan dari guru				
15	Guru meminta beberapa siswa mewakili kelompoknya untuk tampil mempersentasinya jawaban berdasarkan hasil diskusi kelompoknya				
16	Kelompok lain diharapkan memberikan tanggapan dari hasil				

Ahmad Fatkhurahman, 2015
 PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL STAD UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
 IPS SISWASD KELAS V

	presentasi kelompok lain				
17	Guru membagikan kuis individu untuk dikerjakan oleh masing-masing siswa dengan memastikan setiap individu bekerja sendiri dan tidak saling bekerjasama				
18	Setelah batas waktu yang telah ditentukan guru meminta siswa untuk menukarkan pekerjaannya dengan pekerjaan teman sebangkunya kemudian memeriksa dengan mengacu pada kunci jawaban yang telah disiapkan				
19	Guru meminta masing-masing ketua kelompok mengumpulkan skor kuis teman kelompoknya				
20	Guru merekap hasil kuis dan menghitung skor kemajuan dari setiap siswa dan menetapkan predikat penghargaan kelompok memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok berdasarkan hasil kuis dan poin kelompok				
C	Penutup				
21	Guru menanyakan apakah siswa apakah siswa sudah paham dengan materi hari ini				
22	Siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari				
23	Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui				
24	Siswa menyayikan lagu 17 Agustus secara bersama-sama				
25	Semua siswa berdoa menurut agama dan dan keyakinannya masing-masing				
	Jumlah				
	Prosentase				

Tabel 3.2
Instrumen Aktivitas Guru

No	Aspek yang di nilai	Skala nilai	Keterangan
----	---------------------	-------------	------------

Ahmad Fatkhurahman, 2015
PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL STAD UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
IPS SISWASD KELAS V

1	Kegiatan pra KBM dan kemampuan membuka		
2	Sikap dalam proses pembelajaran		
3	Penguasaan bahan ajar		
4	Proses pembelajaran		
	a. Penyampaian materi Masa Penjajahan Indonesia “penjajahan Belanda”		
	b. Pembagian Kelompok STAD		
	c. Pemberian intruksi STAD		
	d. Pengelolaan Kelas		
	e. Bimbingan kepada siswa		
	f. Mediator diskusi		
	g. Kesimpulan dan evaluasi diskusi		
5	Kemampuan menggunakan media		
6	Evaluasi		
7	Kemampuan menutup pembelajaran		
Jumlah			
Prosentase			

2) Instrumen Tes

Alat tes ini berupa tes formatif yang digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah penerapan pendekatan *Cooperative Learning* model *STAD (Student Teams-Achievement Divisions)* pada setiap siklus yang disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasarnya yang harus dicapai.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Hasil Belajar

SK	KD	Indicator	Bentuk Instrumen
-----------	-----------	------------------	-------------------------

Ahmad Fatkhurahman, 2015
PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL *STAD* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
IPS SISWASD KELAS V

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang	1. Menerapkan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dalam kehidupan sehari-hari	Pilihan Ganda dan Esai
		2. Memahami perjuangan bangsa Indonesia pada masa penjajahan	

3) *Field Note*/catatan lapangan

Field Note/catatan lapangan berupa catatan pegangan guru yang digunakan untuk mencatat peristiwa atau kejadian di luar skenario pembelajaran, guna untuk membantu penafsiran data.

4) Angket

Angket dilakukan untuk memperoleh gambaran pengetahuan dan siswa tentang pembelajaran masa penjajahan di Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk angket terstruktur, karena peneliti mempersiapkan bahan untuk angket terlebih dahulu. Menurut Sugiyono (2008:199) “Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Tabel 3.4
Instrumen Pemahaman

Variabel	Sub Variabel	Bentuk Tes
Pemahaman	Perhatian siswa	Angket
	Kerjasama kelompok	
	Membantu menyelesaikan	
	berpendapat	
	Memberi informasi	
	Mendengarkan dengan baik	

Indeks penilaian pemahaman dengan rentang 33% diantaranya :

1. Kreteria kurang dengan skor 0%-33%
2. Kreteria cukup dengan skor 34%-66%
3. Kreteria baik dengan skor 67%-100%

3. Rencana dan Uji Keabsahan Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif (*interactive model analysis*). Analisis ini terdiri dari tiga komponen utama, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing verifikasi* (Sugiyono, 2009, hlm. 337)

E. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur yang ada dalam penelitian ini, setiap siklusnya terdiri atas:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melakukan penelitian, adapun perencanaan yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

- 1) Membuat RPP tentang materi yang akan diajarkan, sesuai dengan pendekatan dan model yang akan digunakan. RPP ini disusun oleh peneliti sebagai pedoman atau acuan dalam proses pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan media, sumber belajar dan kelengkapan pembelajaran, untuk memudahkan jalannya kegiatan pembelajaran.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 4) Membuat lembar observasi aktivitas guru untuk mengetahui kesesuaian tindakan guru dengan model yang digunakan.
- 5) Menyusun LKS
- 6) Menyusun tes hasil belajar tentang materi yang sudah disampaikan
- 7) Merencanakan waktu pelaksanaan PTK.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan dan penelitian ini diawali dengan proses pembelajaran, selanjutnya evaluasi, dan refleksi, yang dilakukan pada setiap siklus. Penelitian ini terdiri dari II siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tindakan penelitian. Kegiatan yang dilakukan pada masing-masing siklus antara lain:

1. Berdasarkan observasi awal terhadap kelas yang akan dijadikan subjek penelitian melalui pendekatan pembelajaran kooperatif, disusun rencana siklus I. Rencana pembelajaran dibuat dengan menerapkan model model *STAD (Student Teams-Achievement Divisions)*. Materi yang akan dibahas pada siklus I ini adalah Masa Penjajahan di Indonesia.
2. Pelaksanaan tindakan I
Kegiatan pembelajaran tindakan I, sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya, yaitu terlebih dahulu siswa bersama-sama

membahas materi yang akan dipelajari, dengan di bimbing oleh guru.

3. Pelaksanaan tindakan 2

Kegiatan tindakan 2 merupakan lanjutan dari pada tindakan 1, apabila siswa telah mengerti dan paham, kemudian dilanjutkan dengan menggunakan model *STAD (Student Teams-Achievement Divisions)*. Dalam kegiatan ini, siswa dibagi kelompok yang terdiri 4-5 orang perkelompok dan dijelaskan tatacara beserta aturan permainannya.

4. Pelaksanaan Tindakan 3

Kegiatan tindakan 3 merupakan lanjutan dari tindakan 2, yaitu bersama-sama membahas hasil menggunakan metode *STAD (Student Teams-Achievement Divisions)* ini, apakah siswa telah memahami betul tentang materi . Kemudian mengulang kembali sebagai penguatan bagi siswa.

5. Melakukan pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengamati jalannya proses pembelajaran. Objek pengamatan adalah aktifitas siswa dan guru ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan kooperatif dengan model *STAD (Student Teams-Achievement Divisions)*.

6. Melakukan evaluasi

Evaluasi hasil belajar dilaksanakan dengan menggunakan perangkat soal yang telah disediakan. Evaluasi dilakukan untuk melihat hasil pembelajaran pada tindakan 1, 2, dan 3. Evaluasi dilaksanakan secara individual yang dilaksanakan pada tindakan 4 pada setiap siklusnya.

7. Melakukan refleksi

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menganalisis berbagai temuan dari kegiatan pembelajaran serta mengetahui ketercapaian tujuan dalam setiap tindakan. Refleksi juga dilakukan untuk memperoleh data yang jelas dalam penyusunan rencana kegiatan tahap berikutnya.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Teknik Pengolahan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan cara :

- Observasi partisipatif yang dilakukan guru kelas selama kegiatan KBM berlangsung
- Hasil evaluasi siswa terhadap materi pelajaran yang sudah disampaikan

Adapun pengolahan data dilakukan dengan cara, 1) pengecekan kelengkapan data, 2) Pentabulasian Data, 3) Analisis Data.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dari hasil pemahaman siswa setelah pembelajaran dengan penerapan metode STAD untuk meningkatkan pemahaman siswa. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data antara lain sebagai berikut:

Data observasi dan tes evaluasi di analisis secara kuantitatif untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa, melalui langkah sebagai berikut:

- b. Menentukan penilaian aktivitas / sikap guru dan siswa dalam pembelajaran pada setiap siklus.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor pada setiap aspek yang dinilai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

- c. Menentukan penilaian hasil kegiatan siswa pada siklus melalui lembar kegiatan siswa.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh siswa/kelompok}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

- d. Menentukan penilaian hasil lembar kerja siswa dan tes evaluasi belajar siswa pada setiap siklus melalui lembar dan tes yang diambil setelah tindakan pada setiap siklus.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

2. Teknik Analis Data

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan diperoleh data yaitu:

- a. Hasil observasi pembelajaran
- b. Perkembangan mutu pembelajaran siswa baik hasil belajar maupun proses belajar (tes evaluasi dan lembar kerja siswa) setelah menggunakan penerapan metode STAD
- c. Hasil Wawancara

Untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa, dengan katagori aktivitas siswa dan guru, pembelajaran setelah mengikutinya dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif, data hasil belajar siswa, hasil observasi, dan hasil tes siswa yang ada dirata-ratakan, dikelompokan, dan dipersentasikan yang kemudian dihitung secara propesioanal untuk memperoleh nilai persen berdasarkan kriteria yang dijelaskan dalam (Dirjen Dikti, Depdikbud:1980)

Tabel 3.5
Nilai dan Kategorinya
Menteri Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud:1980

No	Prosentasi	Kategori
1	≤90%	Baik sekali
2	70%-89%	Baik

Ahmad Fatkhurahman, 2015
PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL STAD UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
IPS SISWASD KELAS V

3	50%-69%	Cukup
4	30%-49%	Kurang
5	$\leq 29\%$	Kurang sekali

Untuk mengetahui penerapan metode kooperatif learning type STAD dipakai lembar observasi dari beberapa aspek yang dinilai, antara lain:

a. Untuk siswa

- Sikap siswa selama mengikuti pelajaran
- Respon siswa selama mengikuti pelajaran
- Kerjasama siswa dalam kerja kelompok
- Produk hasil kerja siswa

b. Untuk Guru

- Sikap siswa dalam membuka pelajaran
- Suasana belajar
- Sikap guru dalam membimbing dan memberi pengarahan
- Sikap guru dalam menutup pelajaran